BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu dipahami metodologi peneilitian. Metodologi penelitian yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematik dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan secara hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut.[1]

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya karena sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya itu berdasarkan ketetapan-ketetapan penggunaan metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian, kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.[2] Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan metode untuk mendapatkan kebenaran yang dibangun atas dasar-dasar teori dan perkembangan dan penelitian yang sistematis atas dasar empiris

[1] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 6
[2] Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan kuantitatif yaitu mementingkan variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Digunakannya pendekatan ini, karena penelitian ini ingin mengetahui pemilihan tabloid NURANi sebagai bacaan bagi masyarakat daerah Ketintang Surabaya dengan mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan, melalui analisis statistik inferensial. Sehingga jenis penelitiannya adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[3]

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitan kausal komparatif adalah merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.[4] Dalam hal ini merupakan hubungan sebab akibat dari pemilihan tabloid NURANi sebagai bacaan bagi masyarakat daerah Ketintang Surabaya.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 148
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan obyek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[5] Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah masyarakat daerah Ketintang Surabaya. Peneliti mengambil obyek penelitian di masyarakat Ketintang Surabaya yang berdekatan dengan tempat atau kantor tabloid NURANi.

C. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel.[6] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball.

Dalam penelitian ini digunakan Nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh.[7] Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Teknik sampling jenuh merupakan penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 118

[6] Rosady Ruslan, Metode *Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.150

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk itulah mengapa peneliti memilih sampling jenuh karena dengan pertimbangan sedikitnya jumlah populasi dan keinginan peneliti memperkecil kesalahan dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8] Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Ketintang. Peneliti memilih populasi ini karena masyarakat Ketintang tersebut merupakan masyarakat yang dekat dengan keberadaan tempat redaksi tabloid NURANi yang dimana sebagian dari mereka masih mengkonsumsi tabloid NURANi sebagai bahan bacaan. Pengambilan Tabloid NURANi dengan alasan, Tabloid NURANi telah memiliki eksistensi yang tinggi, dan masih ada pembaca setianya sehingga Tabloid NURANi masih bertahan hingga sekarang.

Adapun tabel dibawah ini menunjukkan jumlah populasi keseluruhan masyarakat Ketintang Surabaya :

[8] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

NO	URAIAN	PENDUDUK AKHIR BULAN
1	**WNI**	
	Laki – Laki	**8479**
	Perempuan	**8772**
	Jumlah (L + P)	**17251**[9]

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[10] Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya. Berkenaan dengan random sampling seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya. Jika jumlah populasinya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

a. Kemampuan penelti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.[11]

Namun, karena populasi dalam penelitian ini cukup sedikit, maka peneliti menggunakan populasi sebagai sampel dan tidak menggunakan rumus diatas. Alasan lain juga diungkapkan peneliti

[9] Data dari Kelurahan Ketintang pada tanggal 10 Mei 2016
[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 131
[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengapa semua populasi digunakan sebagai sampel karena sebagai kevaliditasan data.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.[12] Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam judul penelitian ini, yang menjadi variabel independen (x) adalah pemilihan tabloid NURANi.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena adanya variabel bebas.[13] Sedangkan yang menjadi variabel dependen (y) adalah tabloid NURANi sebagai tabloid Islam.

F. Indikator Variabel

Indikator Variabel adalah alat ukur variabel yang berfungsi mendeteksi secara penuh variabel yang akan diukur.

1. Indikator variabel bebas (pemilihan tabloid NURANi)
2. Indikator variabel terikat (Tabloid NURANi sebagai tabloid Islam)

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[14] Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Dalam ilmu eksakta, instrumen penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan hal yang digunakan dalam penelitian.

Instrumen adalah metode atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun untuk mendapatkan data tersebut penelitian

[13] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 4
[14] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerlukan beberapa sumber data primer yang diperoleh dari pihak Tabloid NURANi. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen obyek penelitian, jurnal, internet, buku dan lain sebagainya.

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[15] Metode ini dipakai dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti, sebab dengan pengamatan atau observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis yaitu dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.

b. Angket

Teknik ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh jawaban atau data dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Pada dasarnya tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi dengan kevaliditasan.

[15] Sutrisno Hadi, *Methodology Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.[16]

Berikut adalah hasil dokumentasi yang peneliti laksanakan :

Gambar 1.1

Kantor Kelurahan Ketintang Surabaya

Disini peneliti dapat meminta ijin meneliti selama 3 bulan kepada Lurah Ketintang serta meminta data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

[16] Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito, 1982), h.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.2

Kantor BANGKESBANGPOL & LINMAS

Guna untuk meminta surat ijin penelitian selama 3 bulan sebagai syarat karena peneliti harus terjun lapangan langsung ke masyarakat.

Gambar 1.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kantor Kecamatan Gayungan Surabaya

Guna untuk meminta surat ijin penelitian dimana surat tersebut akan diserahkan kepada Kelurahan Ketintang.

Gambar 1.4

Wawancara dan meminta data kepada kepala Pimpinan Redaksi Tabloid NURANi

d. Studi kepustakaan

Menurut J. Supranto seperti yang dikutip Ruslan dalam bukunya Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, bahwa studi kepustakaan adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan. Studi kepustakaan digunakan untuk mempelajari sumber bacaan yang dapat memberikan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Internet Searching

Internet sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunia teknologi. Internet sudah menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka melakukan riset, khususnya bidang komunikasi. Salah satu fungsi utama internet adalah WWW (World Wide Web).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Gambaran umum lokasi dan keadaan penelitian	Ketintang	D
2	Pemilihan tabloid NURANi oleh masyarakat Ketintang	Reponden	D+O
3	Tabloid NURANi sebagai bacaan Islam bagi masyarakat Ketintang	Responden	A

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

A : Angket

O : Observasi

D : Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Jenis Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*skoring*). Dalam penelitian ini data berbentuk data interval yaitu data yang jaraknya sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol (mutlak). Data ini didapatkan jika instrumen pengumpulan data menggunakan skala *Likert, Gutman, SematicDifferential, Thurstone.*[17]

2. Instrumen Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian maka digunakan suatu teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat, karena penelitian merupakan kegiatan ilmiah, maka data yang terkumpul untuk mendukung penelitian harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan .

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah Angket atau Kuesioner (*questionnaires*). Munurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[18]

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala, yakni *skala likert*, skala ini pada umumnya ditempatkan

---

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 23.
[18] Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdampingan dengan peryataan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah memberi pilihan jawaban yang sesuai dengan pertimbangan mereka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alternatif jawaban, yaitu

Tabel 1.3 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	**Positif (*favorable*)**	**Negatif (*unfavorable*)**
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel di atas adalah tabel untuk jawaban angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional dan data tentang interaksi sosial. Jika pernyataan bersifat positif maka jawaban (SS) bernilai 4 dan (S) bernilai 3 dan (TS) bernilai 2 dan (STS) bernilai 1, sedangkan pernyataan negatif mempunyai nilai kebalikan dari peryataan positif seperti tabel yang ada di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.4 *Blue Print* Skala Pemilihan Tabloid NURANi

	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	***Unfavorable***	
(X) Pemilihan Tabloid NURANi	Mengenali Tabloid NURANi	Mengenali dan memahami tabloid NURANi	1,2,3	4,5,6	
		Keinginan memilih tabloid NURANi	7,8,9	10,11,12	
		Kepuasan dalam membaca tabloid NURANi	13,14,15	16,17,18	
	Mengelola Bahan Bacaan	Memilih bahan bacaan NURANi	19,20,21	22,23,24	
		Mengekpresikan minat baca pada tabloid NURANi	25,26,27	28,29,30	
	Jumlah				**30**

Tabel di atas merupakan tabel *blue print* atau kisi-kisi pembuatan angket skala pemilihan tabloid NURANi yang terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable,* dan dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.5 *Blue Print* Skala Majalah NURANi Sebagai Tabloid Islam

	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	***Unfavorable***	
(Y) Tabloid NURANi sebagai Tabloid Islam	Daya tarik	Ketertarikan pada isi tabloid NURANi	1,2,3	4,5,6	
	Persesuaian	Mempunyai tujuan	7,8,9	10,11,12	
		Mempunyai tujuan mencari informasi pada isi majalah	13,14,15	16,17,18	
	Asimilasi/ Perpaduan	Merasa antusias pada isi tabloid NURANi	19,20,21	22.23.24	
		Rasa ingin menerima topik isi tabloid NURANi	25,26,27	28,29,30	
		Jumlah			**30**

Tabel di atas merupakan tabel *blue print* atau kisi-kisi pembuatan angket skala tabloid NURANi sebagai tabloid Islam yang terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable*, dan dijadikan sebagai alat ukur untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui tingkat seberapa banyak yang dipilih oleh masyarakat daerah Ketintang terhadap isi tabloid NURANi dengan baik.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan (Editing)

Pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul adalah langkah pertama tahap pengolahan data. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebut sehingga dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya. Proses pemeriksaan dan meneliti kembali data tersebut disebut dengan tahap editing.[19]

Penyuntingan terdiri dari :

1) Mencetak nama dan kelengkapan identitas pengisi
2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data
3) Mengecek macam isian data

b. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator

[19] Bagong Suyanto&Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* cet. 4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai.

Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya angket yang berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.[20]

c. *Tabulasi*

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (display data) berbentuk tabel induk. Oleh karena, penelitian ini mengukur dua variabel, maka tabel induk terdiri dari dua yaitu:

1) Tabulasi data untuk variabel X yaitu pemilihan tabloid NURANi.
2) Tabulasi data untuk variabel Y yaitu tabloid NURANi sebagai tabloid Islam.

Dua tabel induk dijadikan pijakan untuk penghitungan atau analisis data sesuai dengan rumus statistik yang ditetapkan (Product Moment).

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisa data. Analisa data yang dimaksudkan untuk mencari kebenaran data guna mendapatkan suatu kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan.

[20] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hh. 136-138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini digunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase yang merupakan suatu cara untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

Nilai 'r' terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah –1, r = +1 menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan r = -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna. r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecil pengaruhnya, maka hasil rxy (rhitung) dikonsultasikan dengan rtabel Product Moment dengan a = 5%, jika rxy > rtabel maka Ho ditolak Ha diterima, sebaliknya jika rxy < rtabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Dari hasil perhitungan rxy dapat diinterpretasikan kuat atau lemahnya hubungan dengan menggunakan pedoman seperti pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 1.6

Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat[21]

[21] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung Koefisien Determinasi, Ini dilakukan untuk mengetahui prosentase varian yang terjadi pada kedua variabel. Untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

KP = r2 x 100%

Keterangan :

KP = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id